

**PROGRAM MODEL KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI
(M-KRPL) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA MUNGGU KECAMATAN
PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**ERI ALFIAH
NIM. 1617104013**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PROGRAM MODEL KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (M-KRPL)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA MUNGGU KECAMATAN PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN**

**Oleh: Eri Alfiah
NIM. 1617104013**

ABSTRAK

Pangan adalah kebutuhan mendasar setiap manusia. Salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk pemenuhan kebutuhan pangan yaitu mengembangkan program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) dikemas dengan prinsip pemanfaatan lahan pekarangan yang ramah lingkungan. Lahan pekarangan yang dikelola dengan baik menghasilkan sumber potensial penyedia bahan pangan bernilai gizi dan memiliki nilai ekonomi, sehingga mampu meningkatkan penghasilan yang akan mensejahterakan keluarga dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan lahan pekarangan yang dilakukan kelompok KRPL Desa Munggu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui serangkaian observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yaitu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program M-KRPL telah mengalami peningkatan kesejahteraan, antara lain ditandai dengan kebutuhan pangan dan gizi keluarga terpenuhi, minimnya pengeluaran biaya, sebagai sumber penghasilan tambahan bagi keluarga dan mendorong minat masyarakat untuk mengelola lahan pekarangannya. Tujuan yang tercapai sangat mempengaruhi mereka dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tingkat keberhasilan dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat Desa Munggu dari segi materi dan spiritual yang sudah terpenuhi, adapun kualitas hidup dari segi mental dan pendidikan masih perlu diperbaiki.

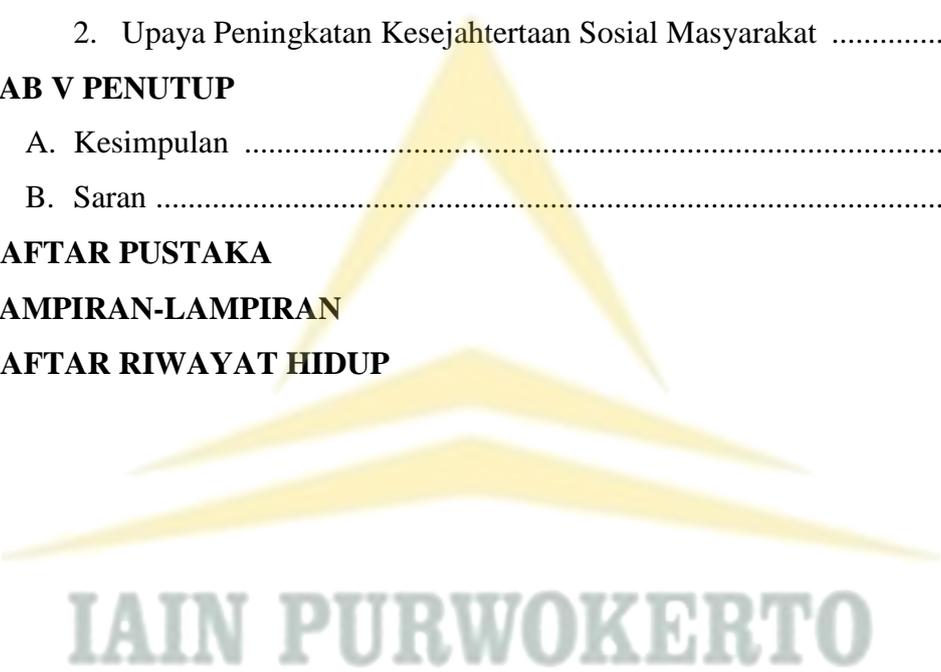
Kata kunci : Pangan, Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) dan Kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	10
B. Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) .	11
1. Persiapan	11
2. Pembentukan Kelompok	11
3. Sosialisasi	12
4. Penguatan Kelembagaan Kelompok	12
5. Perencanaan Kegiatan	12
6. Pelatihan	12
7. Pelaksanaan	13

8. Pembiayaan	13
9. Monitoring dan Evaluasi	13
C. Konsep Kesejahteraan Sosial	13
1. Pengertian Kesejahteraan Sosial	13
2. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial	18
3. Tujuan Kesejahteraan Sosial	19
4. Komponen-Komponen Kesejahteraan Sosial	19
5. Indikator Kesejahteraan Sosial	20
6. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	21
D. Konsep Pemberdayaan	22
1. Pengertian Pemberdayaan	22
2. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan	24
3. Tujuan Pemberdayaan	26
4. Tahap-Tahap Pemberdayaan	27
5. Strategi Pemberdayaan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Munggu	35
1. Letak Geografis	35
2. Kondisi Demografis	35
3. Struktur Pemerintahan	38
B. Gambaran Umum Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	39
1. Sejarah M-KRPL	39
2. Struktur Organisasi	40

3. Pengembangan M-KRPL	41
C. Kesejahteraan Sosial Masyarakat	53
1. Segi Materi	54
2. Segi Fisik	55
3. Segi Mental	55
4. Segi Spiritual	55
D. Analisis Hasil Penelitian	56
1. Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	56
2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap manusia yang pemenuhan kualitas dan kuantitasnya dijamin oleh pemerintah. Dalam rangka mempercepat penganekaragaman dan memperkuat ketahanan pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP) kembali melaksanakan program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) melalui pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan. Kegiatan KRPL merupakan pemanfaatan lahan kosong dengan ditanami berbagai jenis sayuran, tanaman obat keluarga dan lain sebagainya.

Lahan pekarangan kosong yang tidak produktif jika ditata dan dikelola dengan baik merupakan sumber potensial penyedia bahan pangan bernilai gizi bagi keluarga dan memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga meningkatkan penghasilan yang akan mensejahterakan keluarga dan masyarakat. Keberhasilan pencapaian ketahanan dan kemandirian pangan secara rasional dimulai dari rumah tangga yang memanfaatkan lahan pekarangan. Pemanfaatan lahan pekarangan adalah salah satu cara untuk mewujudkan ketahanan pangan. Berdasarkan hal itu Kementerian Pertanian mengembangkan konsep pemanfaatan lahan pekarangan secara intensif dengan istilah “Kawasan Rumah Pangan Lestari” (KRPL). Pengembangan komoditas akan disesuaikan dengan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, berbasis sumber pangan lokal dan bernilai ekonomi.¹

Kegiatan KRPL dikelola oleh kelompok dengan prinsip mampu mewujudkan kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal, pelestarian tanaman pangan yang dikembangkan untuk masa depan demi meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Upaya

¹Umi Pudji Astuti dkk, “*Studi Ekonomi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Penerapan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) Di Kota Bengkulu*”, Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. Di akses pada tanggal 29 Oktober 2019, Pukul 14:48

pemenuhan kebutuhan pangan yang sehat dan bergizi pada tingkat rumah tangga merupakan suatu hal yang perlu dilakukan untuk mencapai kehidupan yang sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Keadaan ini bisa dicapai bila pangan tersedia secara cukup dan mudah diakses oleh rumah tangga. Pemenuhan kebutuhan pangan terhadap rumah tangga salah satunya dengan memanfaatkan lahan pekarangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).²

Pelaksanaan program KRPL dilakukan dalam rangka mendukung program dari pemerintah untuk Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (Bekerja), penanganan daerah stunting, penanganan wilayah rentan rawan pangan dan pengembangan daerah perbatasan. Daerah KRPL yang mendukung kegiatan Bekerja akan diberikan ternak unggas demi meningkatkan kebutuhan konsumsi pangan dan gizi.³ Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang dikelola secara komersil, diharapkan dapat mengurangi pengeluaran masyarakat pada belanja pangan dan menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Munggu kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Melihat adanya lahan kosong yang tidak produktif, rendahnya tingkat pendidikan dikalangan rumah tangga dan tingginya angka pengeluaran pada belanja pangan menjadikan Desa Munggu sebagai salah satu Desa yang menerima bantuan dana Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dari pemerintah. Program pemanfaatan lahan pekarangan dilaksanakan demi penanganan daerah stunting, Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (Bekerja), membantu mengurangi pengeluaran masyarakat pada belanja pangan dan

²Hilda Hidayatus Sibyan, “Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Bulurejo Desa Kapuhjero Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang”, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 38

³Petunjuk Tekhnis Bantuan Pemerintah Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2019.

⁴Hilda Hidayatus Sibyan, “Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Bulurejo Desa Kapuhjero Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.....”, hlm. 10.

dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan ketahanan pangan.

Pelaksanaan KRPL di Desa Munggu dibawah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang dikelola oleh Kelompok Kerja (POKJA) 3. Program KRPL dimulai pada bulan Agustus Tahun 2019 dengan melibatkan 30 anggota ibu-ibu rumah tangga di RW 1 yang berdomisili berdekatan dalam satu desa sehingga membentuk suatu kawasan. Meskipun tergolong baru, program ini memiliki keunikan tersendiri yaitu menerapkan konsep taman sehat. Konsep taman sehat di Desa Munggu adalah pekarangan di buat seperti taman yang ditanami beberapa sayuran. Sayuran non rambat ditanam menggunakan pollybag disusun rapi menggunakan rak-rak yang terbuat dari bambu sedangkan sayuran rambat di tanam menggunakan pollybag dengan media bambu melengkung. Dalam hal ini Desa munggu pernah meraih prestasi administrasi terbaik peringkat ke-4 se Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian tentang program model Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya penegasan istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah upaya pemberdayaan rumah tangga secara lestari dalam satu kawasan, untuk menyediakan pangan keluarga yang beragam, bergizi seimbang dan aman, melalui pemanfaatan teknologi inovatif dan terintegrasi dengan berbagai kegiatan ekonomi.⁵

⁵Hilda Hidayatus Sibyan, “Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Bulurejo Desa Kapuhjero Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.....”, hlm. 37.

KRPL diterapkan dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan dengan basis tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman obat keluarga dan pemeliharaan unggas. Program KRPL diterapkan dengan tujuan bisa mencukupi kebutuhan gizi dan pangan keluarga, mengurangi biaya pengeluaran dari masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto, kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup).⁶ Menurut Prabawa kesejahteraan pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat adalah sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia yang memadai. Kesejahteraan ditunjukkan dengan terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa atau kebutuhan penting lainnya di dalam kehidupan keluarga. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pokok, kebutuhan melanjutkan pendidikan, mempunyai peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁷ Dalam konteks penelitian ini, kesejahteraan adalah terpenuhinya seluruh kebutuhan baik barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu, Bagaimana Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen?

⁶Rohiman Notowidagdo, “*Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*”, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 36

⁷Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Bahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, dimuat dalam *jurnal geografi*. Vol. 9 No.1 Tahun 2017, hlm. 57, pada tanggal 9 Desember 2019 Pukul 11:07

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.
- 2) Memperkaya wawasan keilmuan tentang kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menjadi kajian-kajian tentang pentingnya kesejahteraan masyarakat khususnya tentang pemanfaatan lahan pekarangan.
- 4) Memberikan pengetahuan-pengetahuan baru dalam mensejahterakan masyarakat melalui program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).
- 5) Memberikan gambaran pengetahuan mengenai pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan melalui program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan gambaran mengenai implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).
- 2) Memberikan gambaran mengenai Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui

hal-hal yang belum ada. Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori atau konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis pada penelitian yang akan dilakukan.⁸ Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

Dalam Skripsi Gusti Ngurah Yogi Suputra, (Fakultas Pertanian, 2015) Universitas Undayana, Denpasar yang berjudul "*Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunas Sejahtera di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar*". Gusti Ngurah Yogi Saputra bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah memfokuskan pada dampak teknis, ekonomis dan sosial terhadap anggota dalam pelaksanaan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunas Sejahtera selama kurun waktu dua tahun. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang sudah dihimpun melalui data primer dan data sekunder.⁹ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus pada dampak KRPL terhadap kelompok wanita tani Tunas Sejahtera di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Sedangkan penelitian penulis fokus pada program model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Dalam skripsi Nurmila Afrilianida, (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2016) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta yang berjudul "*Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Oleh Yayasan Gerakan Peduli Lingkungan (YGPL) Di Pondok Pekayon Indah-Pekayon Jaya Bekasi*". Nurmila Afrilianida bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah memfokuskan pada evaluasi dampak dari program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Skripsi ini

⁸Nur Hidayat, "*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata*", Skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hlm. 7.

⁹Gusti Ngurah Yogi Suputra, "*Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Tani (KWT) Tunas Sejahtera di Kecamatan Blahbatu, Kabupaten Gianyar*", Skripsi, (Denpasar: Universitas Undayana Denpasar 2015).

menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus pada kajian pemberdayaan masyarakat melalui evaluasi program KRPL Oleh Yayasan Gerakan Peduli Lingkungan (YGPL) di Pondok Pekayon Indah-Pekayon Jaya Bekasi. Sedangkan penelitian penulis fokus pada program model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Dalam skripsi Hilda Hidayatus Sibyan, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya yang berjudul “Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Dusun Bulurejo Desa Kepuhrejo, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang”. Hilda Hidayatus Sibyan bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah memfokuskan pada upaya meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga dalam mengatasi kerentanan pangan karena rendahnya kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan. Metode Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR).¹¹ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus pada kajian strategi dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Dusun Bulurejo. Sedangkan penelitian penulis fokus pada program model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Dalam skripsi Muhammad Dodo Widarda, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang berjudul

¹⁰Nurmila Afrilianida, “Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat oleh Yayasan Gerakan Peduli Lingkungan (ygpl) DI Pondok Pekayon Indah Jaya Bekasi”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

¹¹Hilda Hidayatus Sibyan, “Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Bulurejo Desa Kapuhjero Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang”, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

“Evaluasi Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Menes, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang”. Muhammad Dodo Widarda bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah memfokuskan pada seberapa besarkah presentase evaluasi Program MKRPL yang dilakukan oleh BPTP Provinsi Banten di Desa Menes Kecamatan Menes. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis dekriptif.¹² Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus pada evaluasi kebijakan publik terhadap program KRPL di Desa Menes Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang. Sedangkan penelitian penulis fokus pada program model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Dalam M. Malik Ahmad, (Fakultas Pertanian, 2016) Universitas Lampung, Bandar Lampung yang berjudul *“Persepsi Petani Terhadap Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”*. M. Malik Ahmad bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah memfokuskan pada persepsi petani dan faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi petani terhadap program Kawasan Rumah Pangan Lestari, serta keragaan program KRPL. Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang berpedoman pada kuesioner yang telah dipersiapkan.¹³ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus pada persepsi petani terhadap penyelenggaraan program KRPL dan faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi petani, serta keragaan KRPL di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Sedangkan penelitian penulis fokus pada program model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan

¹²Mohamad Dodo Widarda, *“Evaluasi Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Menes Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang”*, Skripsi, (Tirtayasa: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2016).

¹³M. Malik Adam, *“Persepsi Petani Terhadap Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”*, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016).

kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Dengan ini dapat dilihat bahwa kajian pustaka diatas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur riview, metode penelitian dan sistematika penulisan. pada bab ini menjelaskan sekitar masalah yang dibahas didalam penelitian yang berfokus pada data yang akan diteliti yang dapat dijadikan landasan dalam melaksanakan penelitian lapangan.

Bab II membahas tentang teori pemanfaatan lahan pekarangan melalui pogram Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, kemudian mengkaji tentang mengapa program KRPL bisa mensejahterakan masyarakat.

Bab III memaparkan tentang metodologi riset yang terdiri dari jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV berisi tentang diskripsi data yang merupakan temuan lapangan serta analisis data. Pada bab ini mencantumkan beberapa analisis dari pemanfaatan lahan pekarangan melalui pogram model Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Bab V yaitu berupa penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian kesimpulan berisi ringkasan dari semua pembahasan yang ditulis dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen tentang bagaimana program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penulis menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program M-KRPL telah mengalami peningkatan kesejahteraan, antara lain ditandai dengan kebutuhan pangan dan gizi keluarga terpenuhi, minimnya pengeluaran biaya, sebagai sumber penghasilan tambahan bagi keluarga dan mendorong minat masyarakat untuk mengelola lahan pekarangannya.

Pengembangan program M-KRPL dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengacu pada Pedoman umum yang dikeluarkan Kementerian Pertanian Tahun 2011, secara keseluruhan ada yang belum terlaksana yakni pada tahap monitoring dan evaluasi. Program M-KRPL Desa munggu masih tergolong baru, hal tersebut menjadikan pemerintah pusat belum melakukan monitoring dan evaluasi. Kualitas dan kuantitas hasil yang adapun masih disebut kurang memadai. Karena itu perlu adanya perbaikan yang dilakukan oleh seluruh anggota Kelompok KRPL Desa Munggu dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas produksi sehingga mencukupi dan mencapai target yang dicanangkan sebelumnya.

Tujuan yang tercapai sangat mempengaruhi mereka dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan indikator kesejahteraan menurut Koller. Tingkat keberhasilan kesejahteraan masyarakat yang dilaksanakan dalam program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat Desa Munggu dari segi materi dan spiritual yang sudah terpenuhi. Adapun kualitas hidup dari segi mental dan pendidikan masih perlu diperbaiki.

B. Saran

Pada bagian ini penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai masukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Model Kawasan Rumah Pangan Lestrai (M-KRPL). Adapun saran yang penulis berikan yaitu:

1. Masyarakat Desa Munggu yang bukan termasuk anggota KRPL diharapkan dapat ikut serta berpartisipasi dalam memanfaatkan lahan pekarangan.
2. Peran pendamping sebaiknya lebih aktif lagi dalam membimbing anggota kelompok KRPL Desa Munggu.
3. Peran pemerintah Kelurahan Desa Munggu sebaiknya tidak hanya memberikan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan kelompok KRPL, tetapi ikut membantu mencari informasi mengenai kemitraan agar hasil dari kegiatan KRPL bisa di pasarkan oleh mitra kerja yang sudah mendapat kepercayaan sehingga hasil pemasaran dapat berjalan satabil.
4. Peran pemerintah dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Kebumen hendaknya berupaya melakukan perbaikan untuk mengatasi kendala yang ada dengan cara pembinaan rutin, serta melakukan evaluasi berkala antara pelaksana lapangan KRPL dan pihak kelompok penerima manfaat program.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Mei 2020
Penulis



Eri Alfiah
1617104013

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Afrilianida, Nurmila. 2016. “*Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat oleh Yayasan Gerakan Peduli Lingkungan (ygpl) di Pondok Pekayon Indah Jaya Bekasi*”, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anwas, O.M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Buku RPJMDesa Desa Munggu Tahun 2015-2019.
- Bungin Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daulay, Raihanah. 2016. Pengembangan Usaha Mikro untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di Kota Medan. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. 11 No. 1. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dodo Widarda, Mohamad. 2016. “*Evaluasi Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Menes Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang*”, Skripsi. Tirtayasa: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Dokumen Kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Desa Munggu Tahun 2019.
- Hanum Widayanti, Syintya. 2015. “*Evaluasi Kinerja Model Kawasan Rumah Pangan Lestari pada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian melalui Pendekatan Balance Scorecard*”, Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hidayat, Nur. 2019. “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata*”, Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hidayatus Sibyan, Hilda. 2018. “*Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Bulurejo Desa Kapuhjero Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang*”, Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

[Http://repository.umsida.ac.id/repository.umsida.ac.id > bitstream > handle](http://repository.umsida.ac.id/repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/123456789), diakses 9 Desember 2019 pukul 11:11.

J. Moeleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ife, Jim dan Frank Tsoriero. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Malik Adam, M. 2016. “*Persepsi Petani Terhadap Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara*”, Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Mardikanto, Totok dan Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Midgley, James. 2005. *Pembangunan Sosial Perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Nafilah Ayuning Tyas, Desy. 2019. “*Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”, *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*. Vol. 1, No.1.

Ngurah Yogi Suputra, Gusti. 2015. “*Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Tani (KWT) Tunas Sejahtera di Kecamatan Blahbatu, Kabupaten Gianyar*”, Skripsi. Denpasar: Universitas Undayana Denpasar.

Notowidagdo, Rohiman. 2016. *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah.

Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). 2019. [Http://bkp.pertanian.go.id](http://bkp.pertanian.go.id), diakses 29 Oktober 2019, pukul 14:21.

Pranoto, Asa Ria dan Dede Yusuf. 2014. Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 8, No.1. Samarinda: Universitas Mulawarman.

- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Perundang-undangan Sosial dan Pekerja Sosial (Perspektif Pemenuhan Keadilan dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat*. Jawa Timur: Institut Agama Islam Setara Press.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Kontruksi. 2017. *Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu*. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Rosni, 2017. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Bahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, Jurnal geografi. Vol. 9, No.1, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>, diakses 9 Desember 2019, Pukul 11:07.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 1998. *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suwarno, J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Teguh, Ambar. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Gava Media.
- Theresia, Aprilia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Umi Pudji Astuti dkk. 2019 .“*Studi Ekonomi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Penerpan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) Di Kota Bengkulu*”, Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu, <http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id>, diakses 29 Oktober, pukul 14:48